

## PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SANTRI REMAJA PONDOK PESANTREN AL IKHLAS PURBOYO KABUPATEN SIDOARJO

## KNOWLEDGE ABOUT DENTAL HYGIENE MAINTENANCE AND THE MOUTH OF THE TEENAGE STUDENTS OF THE Islamic Boarding School AL IKHLAS PURBOYO SIDOARJO DISTRICT

---

Salsabilla Maulidya Firdaus<sup>1</sup> Isnanto<sup>2</sup> Sri Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Department of Dental Nursing, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email: [salsafirr024@gmail.com](mailto:salsafirr024@gmail.com)<sup>1</sup> [nanto\\_am11@poltekkesdepkes-sby.ac.id](mailto:nanto_am11@poltekkesdepkes-sby.ac.id)<sup>2</sup>

[srihidayati@poltekkesdepkes-sby.ac.id](mailto:srihidayati@poltekkesdepkes-sby.ac.id)<sup>3</sup>

---

### ABSTRACT

Dental and oral health problems are an important concern health development, one of which is caused by vulnerable groups school age children from dental health problems. School age is an age important in the growth and physical development of children. This period is also called as a critical period because at this time children begin to develop habits which usually tends to persist into adulthood. One of them is habit maintain dental and oral hygiene. Behavior of Indonesian children in caring oral health is still low. The problem with this study is the high scores OHI-S in teenage students at the Al Ikhlas Islamic Boarding School, Purboyo Regency Sidoarjo. The aim of this research is to gain knowledge about maintenance of oral hygiene of teenage students at the Al Ikhlas Islamic Boarding School Purboyo, Sidoarjo Regency. This research method is descriptive research. The target of this research is teenage students at the Al Ikhlas Islamic Boarding School Purboyo, Sidoarjo Regency, as many as 25 children. Instruments used in This research is in the form of a questionnaire. Data analysis techniques used in This research involves calculating the amount of data from a questionnaire and then creating it averages in the form of frequency distributions and percentages and are presented in table form. The research results show that knowledge about Dental and oral hygiene in adolescent students at the Al Ikhlas Purboyo Islamic Boarding School Sidoarjo Regency is in the deficient criteria.

Keyword : knowledge; dental and oral hygiene; OHI-S; teenager

### **Pendahuluan**

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak Indonesia di dalam menjaga

kesehatan rongga mulut masih rendah. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal sangat menunjang kesehatan tubuh serta penampilan (Yuniarly *et al.*, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) permasalahan kebersihan gigi dan mulut merupakan permasalahan yang terjadi di seluruh dunia yaitu sebanyak 45,7%. Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, persentase masalah kebersihan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57% terjadi pada remaja usia 10-14 tahun dan 51,9% pada remaja usia 15-24 tahun (Imamah *et al.*, 2023).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, mayoritas penduduk Indonesia (94,7%) sudah memiliki perilaku

menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun, dari persentase tersebut, hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang tepat, yaitu minimal 2 kali sehari, sesudah sarapan dan sebelum tidur malam.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada remaja (usia 13-19 tahun) dengan pemeriksaan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo didapatkan hasil 68,18% memiliki skor OHI-S dalam kategori buruk.

Rongga Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri. Bila tidak dibersihkan dengan baik, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut plak, yaitu lapisan film tipis, lengket dan tidak berwarna. Jika tidak dibersihkan dengan cara menyikat gigi, lama kelamaan akan merusak email gigi dan menyebabkan gigi berlubang (Herawati *et al.*, 2022).

Menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari seperti kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, menjaga pola makan yang sehat, dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Belinda & Surya, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini dihasilkan seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Desa Suwaluh RT 09 RW 03, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61263. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai April 2024. Sasaran dalam penelitian ini adalah

santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo sebanyak 25 anak. Aspek yang diteliti adalah pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data penelitian dengan mengisi lembar kuesioner. Instrument pengumpulan data berupa lembar kuesioner. Analisis data penelitian ini dengan menghitung jumlah data hasil kuesioner lalu dibuat rata-rata dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase serta disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini sudah dinyatakan layak dari komisi etik dengan Ethical Clearance No.EA/ 2325/KEPK-Poltekkes\_Sby/V/2024.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pengumpulan data dan analisis data berdasarkan penelitian pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan Tentang Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1	Bagaimana cara membersihkan sisa makanan pada gigi?	18	72	7	28
2	Bagaimana cara menyikat gigi depan yang menghadap ke bibir?	12	48	13	52
3	Bagaimana cara menyikat gigi geraham yang menghadap ke pipi?	3	12	22	88
4	Bagaimana cara menyikat gigi dalam yang menghadap ke lidah?	10	40	15	60
5	Bagaimana cara menyikat gigi yang menghadap ke langit-langit?	8	32	17	68
6	Bagaimana cara menyikat gigi pada bagian yang digunakan untuk mengunyah?	15	60	10	40
7	Bagian gigi mana saja yang dibersihkan ketika menyikat gigi?	21	84	4	16

8	Bagaimana cara menyikat lidah dan langit-langit?	15	60	10	40
9	Seberapa besar tekanan yang dikenai pada gigi saat menyikat gigi?	3	12	22	<b>88</b>
Jumlah total		105	420	120	480
Rata-rata			46,6		53,3
Kriteria pengetahuan		Kurang			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat rata-rata pengetahuan santri tentang cara menyikat gigi termasuk dalam kriteria kurang. Sebagian besar santri belum mengetahui cara menyikat gigi bagian depan yang menghadap ke bibir, gigi geraham yang menghadap ke pipi serta gigi dalam yang menghadap ke lidah dan langit-langit, tetapi sebagian santri sudah mengetahui cara menyikat gigi bagian pengunyahan.

2. Pengetahuan Tentang Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1	Sebaiknya menyikat gigi dalam sehari minimal dilakukan berapa kali?	17	68	8	32
2	Sebaiknya berapa lama durasi waktu untuk menyikat gigi?	9	36	16	<b>64</b>
3	Kapan waktu yang tepat menyikat gigi?	13	52	12	48
4	Apakah waktu menyikat gigi yang tepat dapat berpengaruh pada kebersihan gigi dan mulut?	18	72	7	28
Jumlah total		57	228	43	172
Rata-rata			57		43
Kriteria pengetahuan		Cukup			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat rata-rata pengetahuan santri tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi dalam kriteria cukup. Dikatakan cukup karena sebagian besar santri sudah mengetahui frekuensi menyikat gigi dalam sehari dan waktu yang tepat menyikat gigi, tetapi sebagian santri belum mengetahui durasi menyikat gigi.

3. Pengetahuan Tentang Makanan Yang Baik Dan Buruk Untuk Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Makanan Yang Baik Dan

Buruk Untuk Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo

Kabupaten Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1	Jenis makanan apa yang dianjurkan untuk menjaga kebersihan gigi?	21	84	4	16
2	Makanan apa yang harus dihindari agar tidak merusak gigi?	23	92	2	8
3	Makanan apa yang sebaiknya dikonsumsi untuk menjaga kebersihan gigi?	14	56	11	44
4	Mengunyah makanan sebaiknya dilakukan pada sisi yang mana?	11	44	14	<b>56</b>
5	Apa yang sebaiknya dilakukan setelah makan manis dan lengket?	25	100	0	0
Jumlah total		94	376	31	124
Rata-rata			75,2		24,8
Kriteria pengetahuan		Cukup			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa santri memiliki tingkat rata-rata pengetahuan tentang makanan yang baik dan buruk untuk kebersihan gigi dan mulut dalam kriteria cukup. Sebagian besar santri sudah mengetahui jenis makanan yang dianjurkan dan dihindari untuk menjaga kebersihan gigi mulut, tetapi sebagian santri belum mengetahui sisi yang digunakan untuk mengunyah.

4. Pengetahuan Tentang Waktu Yang Tepat Melakukan Pemeriksaan Gigi Rutin Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Waktu Yang Tepat Melakukan Pemeriksaan Gigi Rutin Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1	Kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan gigi rutin?	3	12	22	<b>88</b>
2	Mengapa kita harus rutin melakukan pemeriksaan gigi?	19	76	6	24
Jumlah total		22	88	28	112
Rata-rata			44		56
Kriteria pengetahuan		Kurang			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa tingkat rata-rata pengetahuan tentang waktu yang tepat melakukan pemeriksaan gigi rutin dalam

kriteria kurang, karena sebagian besar santri belum mengetahui waktu yang tepat melakukan pemeriksaan gigi rutin.

5. Rekapitulasi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Tabel 5. Rekapitulasi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

No	Indikator Pernyataan	Rata-Rata Jawaban		Kriteria Pengetahuan
		Benar (%)	Salah (%)	
1	Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi	46,6	53,3	Kurang
2	Pengetahuan Tentang Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi	57	43	Cukup
3	Pengetahuan Tentang Makanan Yang Baik Dan Buruk Untuk Kebersihan Gigi Dan Mulut	75,2	24,8	Cukup
4	Pengetahuan Tentang Waktu Yang Tepat Pemeriksaan Gigi Rutin	44	56	kurang
Total		222,8	177,1	
Rata-rata		55,7	44,2	Kurang

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo sebesar 55,7% dalam kriteria kurang.

Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo, diperoleh hasil bahwa sebagian besar santri santri belum mengetahui cara menyikat gigi bagian depan yang menghadap ke bibir, gigi geraham yang menghadap ke pipi serta gigi dalam yang menghadap ke lidah dan langit-langit, tetapi sebagian santri sudah mengetahui cara menyikat gigi bagian pengunyahan. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan santri tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar termasuk dalam kriteria kurang.

Langkah menyikat yang baik dan benar menurut Safriyana *et al.* (2022) yaitu menyikat gigi dimulai dari gigi depan atau gigi geraham pada salah satu sisi mulut dengan gerakan melingkar dari atas ke bawah. Hindari menyikat gigi terlalu keras, terutama di tempat pertemuan antara gigi dengan gusi. Sikat gigi dengan tekanan yang lembut agar tidak merusak email gigi dan menyebabkan gigi terasa ngilu.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat penting karena dapat mempengaruhi kondisi kebersihan gigi dan mulut, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut maka akan semakin baik pula tingkat kesehatan gigi dan mulutnya.

2. Pengetahuan Tentang Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo, didapatkan hasil bahwa pengetahuan santri tentang frekuensi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar termasuk dalam kriteria cukup, karena sebagian besar santri mengetahui frekuensi menyikat gigi dalam sehari dan waktu yang tepat menyikat gigi, tetapi masih ada santri yang belum mengetahui durasi menyikat gigi.

Menurut Purwaningsih *et al.* 2022 frekuensi menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 2 kali dalam sehari dan lama menyikat gigi dilakukan selama 2 menit. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Muzana *et al.* (2022) bahwa durasi menyikat gigi yang dianjurkan yaitu dilakukan setidaknya 2 menit sehingga efektif dan tidak ada bagian-bagian yang terlewatkan.

3. Pengetahuan Tentang Makanan Yang Baik Dan Buruk Untuk Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo, didapatkan hasil bahwa memiliki tingkat rata-rata pengetahuan santri tentang makanan yang baik dan buruk untuk kebersihan gigi dan mulut dalam kriteria cukup. Sebagian besar santri sudah mengetahui jenis makanan yang dianjurkan dan dihindari untuk menjaga

kebersihan gigi mulut, namun di sisi lain santri belum mengetahui anjuran mengunyah menggunakan kedua sisi.

Paszynska *et al.* (2022) menjelaskan bahwa makan atau minum manis dapat berdampak buruk terhadap kebersihan gigi dan mulut. Kebutuhan perawatan kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak yaitu kalkulus, gingivitis dan bau mulut akibat kebersihan gigi dan mulut yang buruk.

#### 4. Pengetahuan Tentang Waktu Yang Tepat Melakukan Pemeriksaan Gigi Rutin Pada Santri Remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo, didapatkan hasil bahwa santri memiliki tingkat rata-rata pengetahuan tentang waktu yang tepat melakukan pemeriksaan gigi rutin dalam kriteria kurang. Sebagian besar santri tidak mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan gigi rutin, tetapi sebagian sudah mengetahui tujuan dari melakukan pemeriksaan gigi secara rutin.

Faradillah *et al.* (2022) mengatakan bahwa sebanyak (82%) responden tidak mengetahui waktu rutin melakukan pemeriksaan gigi 6 bulan sekali. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi yang didapatkan siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Malina *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 60,85% dan sebagian menjawab salah sebanyak 39,15% tentang pengetahuan periksa gigi rutin termasuk dalam kriteria cukup. Sebagian besar siswa tidak mengetahui waktu yang tepat periksa gigi dan tempat untuk memeriksakan kesehatan gigi.

Pemeriksaan gigi rutin setiap 6 bulan sekali wajib dilakukan dalam upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. tujuan utama melakukan pemeriksaan gigi rutin yaitu untuk melakukan pembersihan karang gigi dan mendeteksi secara dini kerusakan yang mungkin terjadi pada gigi.

### Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada santri remaja Pondok Pesantren Al Ikhlas Purboyo Kabupaten Sidoarjo dalam kriteria kurang.

### Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penelitian ini khususnya Bapak Ibu Dosen pembimbing serta penguji dari Jurusan Kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

### Daftar Pustaka

- [1] Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP) Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan Vol 3 No 1 Januari 2021*, 3(1), 58. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
- [2] Faradillah, M. R., Sarwo Edi, I., and Hadi, S. (2022) "Pengetahuan Tentang Karies Gigi Siswa Kelas Iv Sdn Kalimo'Ok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Tahun 2021," *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 3, no. 3, pp. 465–477, 2022, [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- [3] Hasbi, N., Rosyunita Rahim, A. R., and Parwata, W. S. S. (2023). "Penyuluhan Kesehatan Dalam Menjaga Kebersihan Mulut Dan Gigi Di Sekolah Anak Tangguh, Lombok Barat," *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 3, pp. 573–578, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.4825>
- [4] Herawati, A., Nina, Sari, A., Santoso, D., Brahmastha, F., Sitorus, G. G., & Setiawaty, S. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada

- Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(04), 111–118.
- [5] Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. (2023). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 39–45. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.363>
- [6] Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskendas 2018. In *Laporan Nasional Riskendas 2018* (Vol. 44, Issue 8). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
- [7] Malina, A., Mahirawatie, I. C., and Prasetyowati, S. (2020) “Kemampuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Mim 04 Blimbing Paciran Lamongan Tahun 2020,” *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 2, no. 1, pp. 31–45, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- [8] Muzana, S. R., Lubis, S. P. W., Nizar, M., Wirda, Yuniar, Fadli, M., Arahim, Z., and Rizka, I. D. (2022) “Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak- Anak Di Kabupaten Aceh Besar,” *SELAPARANG J. Pengabdian Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 3, p. 1554, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i3.10926.
- [9] Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [10] Paszynska, E., Cofta, S., Hernik, A., Otulakowska-Skrzynska, J., Springer, D., Roszak, M., Sidor, A., and Rzymiski, P. (2022) “Self-Reported Dietary Choices and Oral Health Care Needs during COVID-19 Quarantine: A Cross-Sectional Study,” *Nutrients*, vol. 14, no. 2, pp. 1–11, 2022, doi: 10.3390/nu14020313.
- [11] Purwaningsih, E., Aini, A.S., Ulfah, S. F., and Hidayati, S. (2022) “Literature Review: Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut,” *J. Kesehat. Gigi dan Mulut*, vol. 4, no. 1, pp. 15–23, 2022, doi: 10.36086/jkgm.v4i1.819.
- [12] Safriyana, B. I. N., Oktavia, D. M., and Nurani, A. (2022) “Sosialisasi Cara Merawat dan Menyikat Gigi Dengan Benar pada Anak Usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah,” *J. Pengabdian. Magister Pendidik. IPA*, vol. 5, no. 3, pp. 269–272, 2022, doi: 10.29303/jpmpi.v5i3.2122.
- [13] Sihombing, K., Rosma, M., and Realita, L. A. (2020) “Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Metode Ceramah Dan Media Puzzle Pada Siswa/I Di Sd Negeri Lubuk Pakam,” *J. Ilm. PANNMED (Pharmacist, Anal. Nurse, Nutr. Midwivery, Environ. Dent.)*, vol. 15, no. 3, pp. 463–469, 2020, doi: 10.36911/panmed.v15i3.815.
- [14] Yuniarly, E., Amalia, R., and Haryani, W. (2019) “Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar,” 2019.